

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI  
DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)**

SKRIPSI

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

A. NURFADILLA  
105731134518

03-08-2022

1 EXP  
Sumb. Alumni

R/0376/AKT/22 CD  
A.NU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI  
DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**A. NURFADILLA**

**NIM: 105731134518**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu”**

**(Q.S Fatir:5)**

**“If you’re brave enough to say goodbye, life will reward you with a new hello”**

**(Paulo Coelho)**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikandengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin,**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang-orang yang saya sayang, serta almamaterku**

### PESAN DAN KESAN

**Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia. Hasil selalu mengikuti usaha dan bukti selalu menepati janji pada keyakinan diri .**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)".

Nama Mahasiswa : **A. Nurfadilla**  
No. Stambuk/ NIM : 105731134518  
Program Studi : **Akuntansi**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Makassar, 16 Juli 2022*

Menyetujui

Pembimbing I

**AMRIL ARIFIN, SE., M.Si., Ak., CA.**  
NIDN: 0020087606

Pembimbing II

**Svamsuddin, S.pd.M.Ak**  
NIDN: 0909107902

Mengetahui



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM.651507

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.AK**  
NBM. 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama A. Nurfadilla, NIM : 105731134518 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 00011/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 16 zulhijjah 1443 H / 16 juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 16 zulhijjah 1443 H

16 juli 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an., SE.,M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC  
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA  
2. Abdul Muttalib, SE., MM  
3. Saida Said, SE., M.Ak  
4. Abdul Khaliq, SE.,M.Ak

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an. SE.,M.Si**  
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **A. Nurfadilla**

Stambuk : 105731134518

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : **Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba).**

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



**A. Nurfadilla**  
N. 105731134518

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM. 651-507

**Mira, SE., M.Ak**  
NBM. 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Nurfadilla  
NIM : 105731134518  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 16 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**A. Nurfadilla**

NIM: 105731131318

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua terkasih bapak A. Muh. Anwar dan Ratnawati Nasir yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Untuk kakak-kakakku terkasih A. Nurramadhanti dan A. Nurdia Ningsi, terima kasih sudah menggandeng tangan saya dalam doa serta dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amril Arifin, SE.,M.Si.,Ak.,CA. Selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Ibu Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepala Desa Bonto Tangnga Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba yang telah bersedia menerima penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
10. Sahabat-sahabatku tercinta Firdayanti Yunita, Nabila Masjaya dan Nurul Wahda Jafar yang selalu menemaniku berjuang dan tak kenal lelah dalam

memberikan dukungan dan bantuan selama ini.

11. My Precious, thanks for being my spirit partner.

12. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai dengan detik ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Nashrun min Allahu wa Fathun Kariem, Billahi fii Sabilil Haq,  
Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Makassar, 21 April 2022

Penulis,

A. Nurfadilla

## ABSTRAK

**A. NURFADILLA, 2022. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba), Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Amril Arifin dan Syamsuddin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 83 orang. Jenis data adalah data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan variabel Kebijakan Desa berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Sehingga seluruh hipotesis dalam penelitian dinyatakan diterima.

**Kata Kunci :** Akuntabilitas, Kebijakan, Dana Desa, Kesejahteraan

## ABSTRACT

**A. NURFADILLA, 2022. *The Effect of Accountability Management of Village Fund Allocations and Village Policies on Improving Community Welfare (Case Study of Bonto Tangnga Village, Bontotiro District, Bulukumba Regency)*, Thesis of Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Amril Arifin and Syamsuddin.**

This study aims to determine the effect of Village Fund Allocation Management Accountability and Village Policy on Increasing Community Welfare. This type of research is quantitative, the number of respondents in this study as many as 83 people. The type of data is primary data obtained through the distribution of questionnaires. The data analysis technique used multiple linear regression which was processed using the SPSS version 25 application. The results showed that partially the Accountability variable for the Management of Village Fund Allocation had a significant effect on improving Community Welfare and the Village Policy variable had a significant effect on Increasing Community Welfare. So that all hypotheses in the study are declared accepted.

**Keywords:** Accountability, Policy, Village Funds, Welfare

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan teori.....	8
B. Tinjauan empiris.....	19
C. Kerangka pikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis penelitian.....	26
B. Fokus penelitian.....	27
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	27
D. Jenis dan sumber data.....	27

E. Populasi dan sampel .....	28
F. Metode pengumpulan data.....	31
G. Definisi operasional variabel.....	32
H. Metode analisis data .....	34
I. Uji hipotesis.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Karakteristik Responden .....	43
C. Analisis Hasil Penelitian.....	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul/Uraian	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Penskoran Jawaban.....	31
Tabel 3.2	Tabulasi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1	Sumber Penghasilan Masyarakat.....	41
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	42
Tabel 4.3	Penyebaran Kuesioner.....	43
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Pendidikan.....	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif Kebijakan Desa.....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Deskriptif Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X1, X2 dan Y.....	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1).....	52
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Kebijakan Desa (X2).....	53
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y).....	54
Tabel 4.15	Hasil Uji Realibilitas.....	55
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas Kolmogorv-Smirnov.....	56
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolonieritas.....	57
Tabel 4.18	Hasil Uji Heterokedaksitas.....	58
Tabel 4.19	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.20	Hasil Uji T.....	60

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	23



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sesuai data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, terdapat 83.381 Desa/kelurahan yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan adalah pembagian administratif wilayah Indonesia di bawah subdivisi. Kelurahan adalah unit pemerintahan terkecil di tingkat desa yang dipimpin oleh lurah. Desa artinya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan penduduk setempat sesuai prakarsa penduduk, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui serta dihormati pada sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa berhak menguasai atau mengurus segala kebutuhan masyarakatnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Bahwa Desa mempunyai kekuasaan untuk mengendalikan dan mengarahkan pemerintahan, kebutuhan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat untuk memahami kepentingan rakyat, untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dan untuk kepentingan desa, untuk itu pemerintah menetapkan kebijakan alokasi dana desa. Alokasi dana desa diperoleh dari alokasi pembagian pajak daerah dan sebagian dana negara dan daerah yang diterima dan diberikan kepada daerah perdesaan dengan alokasi proporsional paling sedikit 10%.

Alokasi dana desa menyangkut amanah yang cukup besar dan tanggung jawab dari pihak yang berwenang dalam pengelolaannya, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan harus dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan kejelasan. Akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban suatu organisasi kepada khalayak umum. Dikatakan bertanggung jawab jika organisasi tersebut dapat mempertanggungjawabkan dan menjelaskan tindakan, keputusan, dan kebijakan yang diambil. Tanggung jawab disertai dengan penjelasan dari setiap tindakan sehingga masyarakat dapat diberitahu dan dihukum jika terjadi penyalahgunaan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021, Dana Desa yang diterima dari APBN diperuntukkan bagi Desa yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Penggunaan alokasi dari dana desa harus bermanfaat yang sebesar-besarnya dengan mengutamakan kegiatan pembangunan dan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dilayani oleh desa dipastikan untuk mengikutsertakan masyarakat desa dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan rencana dalam proses perencanaan masyarakat, bersama-sama dengan aparat sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, yaitu kebijakan desa (Hadi, 2019).

Kebijakan Pembangunan Sesuai dengan amanat UU No. 6/2014 tentang desa, tujuan pembangunan desa adalah untuk menambah kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta mengurangi

kemiskinan dengan memenuhi kebutuhan dasar, membangun sarana dan prasarana desa, membangun proyek pembangunan ekonomi lokal dan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Menurut (Dura, 2016) kebijakan pemerintah desa merupakan salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukum pun memiliki wewenang tersebut. Menurut Sandjojo (2017) dalam Yupita dan Juita (2020:56) Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi berupaya membuka informasi publik di level desa dengan memberikan informasi penyelenggaraan pembangunan desa dan negara berikut dana yang dikelolanya untuk memastikan pengelolaan dana desa berjalan dengan baik maka perlu adanya kebijakan dari pemerintah desa mengenai pengawasan semua pihak yang tentunya harus didukung dengan keterbukaan informasi.

Menurut UU No.11 tahun 2019 tentang kesejahteraan masyarakat yaitu suatu keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara untuk memungkinkan mereka hidup dengan layak dan mengembangkan diri, untuk memungkinkan mereka melakukan kegiatan dan fungsi sosial mereka. Tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut berdasarkan program Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tentang pendataan keluarga dalam rangka program penanggulangan kemiskinan dan pembangunan, dan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2006, kriteria kesejahteraan masyarakat adalah kesehatan, pendidikan, dan pendapatan.

Ketertarikan ini karena program alokasi dana desa (ADD) salah satunya program yang dijalankan dengan baik dan berdampak signifikan untuk memajukan masyarakat dan kesejahteraan dalam bidang kesehatan, pembangunan, layanan fasilitas kesehatan, pendidikan serta bidang

pemberdayaan lainnya di sebuah desa di setiap kabupaten di Indonesia khususnya di Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba. Program ini juga diproses dan ditangani sepenuhnya secara swadaya oleh pemerintah desa dan tentunya masyarakat dan diharapkan alokasi dana desa yang dialokasikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pembangunan pedesaan secara bersama.

Penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat yang telah dilakukan oleh (Emylia, 2019) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal yang berbeda dilakukan oleh (Rosalinda, 2014) yang menunjukkan bahwa tata kelola alokasi dana desa masih belum efektif karena mekanisme yang belum memperlihatkan berbagai bentuk pengelolaan yang efektif karena waktu yang sempit, kurang berjalannya fungsi kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat yang rendah.

Indikasi masalah yang kemudian ditemukan pada Desa Bonto Tangnga adalah keterbukaan antar perangkat desa dengan masyarakat mengenai kebutuhan dan kepentingan desa kurang maksimal. Tidak sedikit masyarakat desa yang mengeluh atas kurang efektifnya pengelolaan dana desa dalam sarana dan prasarana di bidang kesehatan. Kurangnya pelayanan kesehatan mengakibatkan masyarakat lebih memilih ke desa lainnya untuk mendapatkan pelayanan yang juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Puskesmas yang menjadi ujung tombak dari akses pelayanan kesehatan menjadi sangat berperan dalam pelayanan kesehatan terutama di kondisi Pandemi (Covid-19) saat ini (Komdat, 2022)

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti mengenai program ini dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terkait lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan di Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba. Peningkatan kesejahteraan masyarakat digunakan sebagai variabel dependen dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa digunakan sebagai variabel independen.

Diharapkan Akuntabilitas pengelolaan keuangan yang baik dan berjalannya fungsi kebijakan desa akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Desa Bonto Tangnga dan menghilangkan kecurigaan yang timbul antar masyarakat terhadap pemerintahan desa. Apabila alokasi dana desa dikelola dengan baik dan efektifnya kebijakan desa dengan tujuan mengatasi permasalahan ekonomi dan kepentingan masyarakat terpenuhi dalam hal kesehatan, pendidikan, dan pendapatan maka desa akan lebih sejahtera dari sebelumnya dalam pembangunan pedesaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta fenomena yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus desa bonto tangnga kec. Bontotiro kab. Bulukumba)"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi Sektor Publik yaitu mengenai pentingnya mengenai prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa khususnya pada Desa Bonto Tangnga kec. Bontotiro kab. Bulukumba.

b. Bagi Pemerintahan Desa

Bagi aparat desa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengambil setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa untuk dapat meningkatkan akuntabilitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi rujukan bahan kajian mahasiswa lain pada masa yang akan datang dan sebagai pertimbangan lebih lanjut dalam melakukan penelitian tentang kesejahteraan masyarakat.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan hubungan antara *principal* dan *agent*. Dalam suatu pemerintahan yang demokrasi, hubungan antara pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan. Dalam hal ini, pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberikan wewenang untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang menjadi kepentingan masyarakat sebagai pihak prinsipal. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas dan kegiatan dalam bentuk laporan keuangan dan masyarakat berhak untuk meminta dan menilai pertanggungjawaban tersebut (Rosalin et al., 2011)

Organisasi sektor publik memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam teori keagenan, pemerintah harus memperhatikan kebutuhan masyarakat, tidak boleh untuk bersikap egois, dan tidak boleh membuat kebijakan yang hanya menguntungkan dirinya sendiri tetapi harus memberikan manfaat kepada orang banyak. Dalam teori keagenan pemerintah tidak dapat mengalokasikan dan mengelola sumber daya secara sendirian, sehingga pemerintah memberikan wewenang untuk mengelola sumber daya kepada pihak lain (Sengaji & Asyik, 2018).

## 2. Akuntabilitas

Pengertian Akuntabilitas Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, Bab IV, pasal 14 huruf h menjelaskan bahwa akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban lembaga perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Mahmudi (2013) dalam Iis (2021:37) menyatakan bahwa ada 5 dimensi akuntabilitas:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran Hukum (*accountability for probility and legality*). Akuntabilitas Hukum dan kejujuran adalah akuntabilitas lembaga publik atas perilaku kerja yang adil dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Penggunaan dana publik harus digunakan dengan benar dan berlisensi.
2. Akuntabilitas Manajerial (*Managerial Accountability*). Akuntabilitas manajerial adalah tanggung jawab pengelola lembaga publik atas pengelolaan-pengelolaan lembaga yang efisien dan efektif. Akuntabilitas juga dapat diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (*Performance Accountabilitty*). Lembaga yang bersangkutan bertanggung jawab atas inefisiensi badan publik dan tidak boleh dibebankan kepada pelanggan atau kliennya.
3. Akuntabilitas Program (*Program Accountability*). Akuntabilitas program adalah untuk mempertimbangkan apakah tujuan yang dinyatakan dapat dicapai atau tidak dan apakah lembaga telah mempertimbangkan rencana lain yang menghasilkan hasil terbaik dengan biaya minimal. Badan publik wajib melaporkan rencana yang dibuat untuk pelaksanaan

rencana tersebut. Dengan kata lain, Akuntabilitas Program adalah rencana organisasi harus berkualitas tinggi, mendukung kebijakan dan mencapai tujuan, visi, dan sasaran organisasi.

4. Akuntabilitas Kebijakan (*Policy Accountability*). Akuntabilitas kebijakan adalah tanggung jawab lembaga publik atas kebijakan yang diambil. Lembaga publik harus mampu menjelaskan kebijakan yang ditetapkan dengan tujuan untuk efek masa depan. Dalam membuat kebijakan, apa tujuannya, pemangku kepentingan mana yang akan terpengaruh dan siapa yang akan diuntungkan (negatif) dari kebijakan tersebut.

5. Akuntabilitas Finansial (*Financial Accountability*). Akuntabilitas ini merupakan pertanggungjawaban lembaga publik untuk menggunakan dana publik secara ekonomi, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi. akuntabilitas finansial ini sangat penting karena menjadi sorotan utama masyarakat. akuntabilitas ini mengharuskan lembaga publik untuk membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi kepada pihak luar.

Mahmudi (2013) dalam lis, (2021:37) menyatakan bahwa ada dua jenis akuntabilitas, yaitu:

1. Akuntabilitas Vertikal (*Vertical Accountability*) adalah akuntabilitas terhadap pejabat yang lebih tinggi, seperti akuntabilitas kepala dinas kepada Bupati/Walikota, menteri kepada presiden kepala unit kepada kepala cabang, kepala cabang kepada CEO, dan sebagainya.
2. Akuntabilitas Horizontal (*Horizontal Accountability*) adalah akuntabilitas terhadap publik atau sesama lembaga lain yang tidak memiliki hubungan atasan bawahan.

### 3. Alokasi Dana Desa

Berdasarkan PP No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, pemerintah daerah wajib mengalokasikan dana transfer dari pusat yang akan dikirim ke rekening desa yang dikenal dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Pengertian ADD dalam PP No. 72 Tahun 2005 dana dialokasikan secara proporsional untuk setiap desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% dibagi secara proporsional untuk setiap desa. Dalam Permendagri No. 37 Tahun 2007 dijelaskan mengenai tujuan ADD, tata cara perhitungan besaran anggaran desa, sistem alokasi, penggunaan dana dan pertanggungjawaban.

Secara garis besar terdapat beberapa hal penting dalam pelaksanaan ADD berdasarkan Permendagri No. 37 tahun 2007, yaitu:

1. ADD bertujuan untuk peningkatan aspek pembangunan baik prasarana fisik maupun non fisik dalam rangka mendorong tingkat partisipasi masyarakat untuk pemberdayaan dan perbaikan taraf hidupnya.
2. Azas dan prinsip pengelolaan ADD yaitu transparan, akuntabel, dan partisipatif. Artinya, ADD harus dikelola dengan mengedepankan keterbukaan, dilaksanakan secara tanggung jawab, dan juga harus melibatkan peran serta aktif segenap masyarakat setempat.
3. ADD merupakan bagian yang integral (satu kesatuan/tidak terpisahkan) dari APBDes mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporannya.
4. Penggunaan ADD ditetapkan sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional desa dan sebesar 70% untuk belanja pemberdayaan masyarakat.

5. Diperlukan pelaporan atas setiap kegiatan yang dibiayai dari anggaran ADD secara berkala (bulanan) dan laporan hasil akhir penggunaan ADD. Laporan ini terpisah dari pertanggungjawaban APBDes, hal ini sebagai bentuk pengendalian dan monitoring serta bahan evaluasi bagi pemuda.
6. Untuk pembinaan dan pengawasan pengelolaan ADD di bentuk tim fasilitasi Kabupaten/Kota dan tim pendamping kecamatan dengan kewajiban sesuai tingkatan dan wewenangnya. Pembiayaan untuk tim dimaksud dianggarkan dalam APBD dan diluar untuk anggaran ADD.

Pengelolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDes oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan ADD harus memenuhi prinsip sebagai berikut:

1. Semua kegiatan yang didanai oleh ADD direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
2. Semua kegiatan harus dapat di pertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.
3. Alokasi Dana Desa (ADD) dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
4. Jenis kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.

5. Alokasi Dana Desa (ADD) harus dicatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

Dalam implementasi pengelolaan ADD terbagi menjadi beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Perencanaan

- a. Kepala desa mengadakan sosialisasi pelaksanaan ADD dan membentuk tim pelaksana ADD yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
- b. Kepala desa dan perangkat desa membuat rencana detail tentang penggunaan Alokasi Dana Desa untuk penyelenggaraan pemerintahan.
- c. Kepala desa bersama LPMD dan tokoh masyarakat membuat rencana detail tentang Alokasi Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat termasuk rencana biaya, kelompok sasaran, kebutuhan material dan tenaga dari masyarakat dan lain-lain sesuai kebutuhan yang berlaku.
- d. Kepala Desa menuangkan kegiatan yang didanai ADD dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Setelah peraturan desa tentang APBDesa ditetapkan, maka Tim Pelaksana ADD Tingkat Desa dapat mulai melakukan kegiatan yang diawali dari penyusunan program kegiatan yang didanai dari ADD.
- b. Alokasi dana untuk penyelenggaraan pemerintahan dikelola oleh Tim Pelaksana Bidang Pemerintahan.

- c. Alokasi dana untuk pemberdayaan masyarakat dikelola oleh Tim Pelaksana Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

### 3. Tahap Pengendalian, Monitoring Evaluasi dan Pengawasan

- a. Seluruh kegiatan yang didanai oleh ADD dilaksanakan dan dievaluasi.
- b. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.
- c. Pengawasan terhadap ADD beserta kegiatan pelaksanaannya dilakukan secara fungsional oleh pejabat yang berwenang dan oleh masyarakat sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- d. Jika terjadi penyimpangan atau penyalangunaan ADD, maka penyelesaiannya secara berjenjang, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
- e. Pengendalian, monitoring, evaluasi dan pengawasan pelaksana ADD dilakukan oleh Kepala Desa, Tim Pengendali Tingkat Kecamatan, dan Tim Fasilitas Tingkat Kabupaten.
- f. Monitoring dan pengawasan kegiatan dilaksanakan oleh Tim Pendamping/Asistensi.

### 4. Tahap Pelaporan

Pelaporan dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan proses pengolahan dan penggunaan ADD yang mencakup:

- a. Perkembangan kegiatan dan penyerapan dana.
- b. Masalah yang dihadapi dan pemecahannya.
- c. Pencapaian hasil penggunaan ADD.

### 5. Tahap Pemeliharaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang didanai alokasi dana desa pada dasarnya adalah untuk pengentasan kemiskinan, pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha sehingga masyarakat harus bisa memiliki dan menikmati, maka untuk pelestarian atau keberlangsungan kegiatan menjadi tanggung jawab masyarakat dan kelompok sasaran.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah:

1. Untuk biaya pembangunan desa
2. Untuk pemberdayaan masyarakat
3. Untuk memperkuat pelayanan publik di desa
4. Untuk memperkuat partisipasi dan demokrasi desa
5. Untuk tunjangan aparat desa
6. Untuk tunjangan BPD
7. Untuk operasional pemerintahan desa
8. Tidak boleh digunakan untuk kegiatan politik atau kegiatan lainnya yang melawan hukum.

Indikator akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2 ayat 1, yang menekankan bahwa keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas-asas sebagai berikut:

1. Transparan meliputi:
  - a. Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.
  - b. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.

- c. Keterbukaan proses pengelolaan
- d. Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan ADD.

2. Akuntabel meliputi:

- a. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan ADD
- b. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana
- c. Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan ADD
- d. Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan ADD

3. Partisipatif meliputi;

- a. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan ADD
- b. Keterlibatan masyarakat dalam penerimaan dan memanfaatkan hasil

**4. Kebijakan Desa**

Kebijakan adalah suatu ketentuan dan pedoman yang dianut dan ditentukan dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kebijakan desa adalah salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukum memiliki hak atau wewenang meskipun berskala kecil yang mencangkup wilayah administrasi desa itu sendiri (Dura, 2016). Kebijakan desa tertuang di dalam peraturan desa yang berlaku di wilayah desa. Kebijakan yang diambil merupakan pedoman dan ketetapan yang diambil untuk melaksanakan suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Peraturan desa bukan untuk menjalankan otonomi secara independen tetapi tanggung jawab otonomi karena desa tetap berada pada pengawasan pemerintah kabupaten/kota. Meskipun demikian, desa berwenang untuk berpartisipasi dalam menentukan arah pembangunan nasional secara umum dan pembangunan desa secara khusus (Novitasari, 2019).

Indikator kebijakan desa menurut (Coryanata, 2016) terdiri dari:

1. Komunikasi meliputi: transmisi, kejelasan kebijakan, dan konsisten kebijakan.
2. Sumber daya meliputi: staf atau SDM, informasi, dan pemenuhan fasilitas staf atau SDM.
3. Disposisi meliputi: kesepakatan di kalangan pelaksana atau birokrasi yang telah diangkat untuk melaksanakan kebijakan dan kemampuan pelaksanaan.
4. Struktur birokrasi meliputi: penggunaan standar operasional prosedur (SOP) dan fragmentasi dalam pertanggung jawaban.

#### **5. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang menunjukkan ukuran taraf hidup yang tercermin dalam standar kehidupan masyarakat. Memenuhi kebutuhan dasar yang tercermin dalam perumahan yang layak, kebutuhan sandang dan pangan yang memadai, biaya pendidikan dan kesehatan yang rendah, atau situasi dimana setiap orang dapat memaksimalkan kegunaannya dalam batas anggaran dan jika memungkinkan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani, masyarakat dapat dikatakan sejahtera.

Undang-undang No. 11 Tahun 2009 bagian II Pasal 25 juga secara jelas mengatur tugas dan tanggung jawab pemerintah sehubungan dengan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, meliputi:

1. Merumuskan kebijakan dan program penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
2. Menyediakan akses penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

3. Melaksanakan realibitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
4. Memberikan bantuan sosial sebagai stimulan kepada masyarakat yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial.
5. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat serta dunia usaha dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Fahrudin (2012) dalam Haryanto & Fitri (2019:134) menyatakan bahwa kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Tidak mudah mencapai kesejahteraan, perlu program yang baik untuk menjalankannya. Dan salah satunya adalah program ADD. Program ini dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat pengentasan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan serta bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian daerah pedesaan yang miskin.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut:

1. Peningkatan kapasitas masyarakat dan lembaga
2. Sistem pengembangan partisipatif yang dilembagakan
3. Efisiensi fungsi dan peran pemerintah daerah.

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

Indikator kesejahteraan menurut Soetomo (2014) dalam Rahmah (2021:59) mengandung tiga komponen yaitu:

1. Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu: pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan akses pada air.
2. Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
3. Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu: rasa aman dan akses informasi.

#### B. Tinjauan Empiris

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, Peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Ramdhani, 2018)	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Uraso Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara	Metode Kuantitatif Deskriptif	Analisis data kualitatif Model Miles dan Huberman	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap pengelolaan ADD sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 dan Peraturan Bupati Luwu Utara No.9 Tahun 2018. Untuk penggunaan dan

					pengawasan ADD telah memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi.
2.	(Safitri et al., 2020)	Implementasi Kebijakan Pembangunan Partisipatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Tentang Pembangunan Desa Bersumber Dari Pendapatan Asli Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto)	Metode Kualitatif deskriptif	Analisis kualitatif (interactive model) dari Miles and Hubberman	Hasil penelitian menunjukkan implementasi kebijakan pembangunan partisipatif di Desa Pacet sudah terlaksana dengan baik ini dilihat dari bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan dengan membantu berupa tenaga, merelakan sebagian tanahnya untuk dibangun menjadi akses jalan masyarakat dusun setempat di seluruh desa Pacet.
3.	(Mita, 2019)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Lembaga Keuangan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Peran Kepala Desa Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Desa Krajan Kecamatan	Metode Kuantitatif	Pendekatan statistik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan peran kepala desa mampu memoderasi akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, lembaga keuangan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Krajan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten.

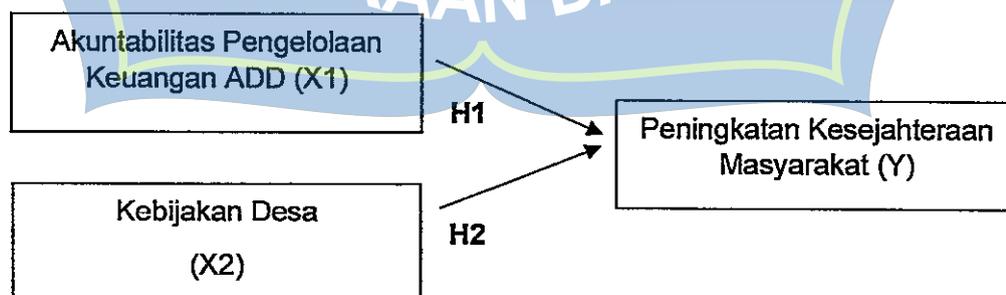
		Kalikotes Kabupaten Klaten)			
4.	(Wida et al., 2017)	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi	Metode Kualitatif	Analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan dan pelaksanaan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pengelolaannya telah dilakukan secara akuntabel dan transparan. Untuk tahap pengawasan masih belum berjalan dengan baik karena kurangnya transparansi terhadap masyarakat. Sedangkan untuk tahap pertanggungjawaban juga belum berjalan dengan baik dikarenakan Sumber Daya Manusia tim pelaksana dalam membuat laporan administrasi yang masih kurang, sehingga diperlukan adanya pembinaan dan pengawasan lebih dari pemerintah daerah.
5.	(Lesmana et al., 2019)	Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat	Metode Survey		Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen alokasi dana desa, dibentuk rumah baca dan tahfis quran serta dibentuk kelompok – kelompok tani dalam upaya mewujudkan desa sejahtera dan mandiri.

6.	(Tadangi, 2020)	Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Bo'e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso	Penelitian Deskriptif	Analisis data deskriptif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Alokasi Dana Desa ( ADD ) dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana mulai dari menjadikan pekerjaan lebih muda dapat terlaksana dengan baik sedangkan pemanfaatan dalam menambah produktifitas tidak berpengaruh. Kemudian pemanfaatan dengan mempertinggi efektivitas dalam pembangunan sarana dan prasarana dapat berjalan dan berdampak pada masyarakat karena dengan ADD bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Adapun factor factor yang mempengaruhi adalah kurangnya sumber daya manusia, Saran dalam penelitian yaitu pemerintah desa perlu meningkatkan lagi sosialisasi tentang informasi pemanfaatan dana ADD secara transparan dan meningkatkan sumber daya manusia khususnya dikalangan aparat pemerintah Desa Bo'e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.</p>
----	-----------------	---	-----------------------	--------------------------	---

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk menyederhanakan proses penelitian karena mencakup tujuan penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bonto Tangnga kec. Bontotiro Kab. Bulukumba.

Sehubungan dengan penelitian ini, variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa diukur menggunakan tiga indikator. Indikator Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat 1, yang menekankan bahwa keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas-asas yakni transparan, akuntabel dan partisipatif. Variabel selanjutnya yaitu kebijakan desa diukur dengan empat indikator yang dikemukakan oleh Coryanata (2016). Adapun indikator kebijakan desa meliputi: komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Variabel berikutnya adalah peningkatan kesejahteraan diukur menggunakan empat indikator menurut Soetomo (2014) dalam Rahmah (2021:59). Indikator kesejahteraan meliputi: keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan demokrasi.



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

1. Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

Penggunaan dana sangat efektif terutama dalam mengembangkan ekonomi desa untuk pemberdayaan masyarakat. Tentu saja diikuti oleh peran dan pemerintah desa untuk pemberdayaan masyarakat desa dalam proses perencanaan pembangunan masyarakat. Penggunaan alokasi dana desa yang tepat dan tepat sasaran akan menjadikan masyarakat desa yang sangat mandiri dan berproduksi dengan baik. Peran aktif pemerintahan desa dalam mengelola pemberdayaan dalam membiayai kebutuhan masyarakat sangat diperlukan untuk mengelola sumber daya yang ada. Kemudahan pencairan dana dan pengabdian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan ketentuan sesuai peraturan yang berlaku akan semakin mempererat hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat sehingga dapat mencapai tujuan bersama untuk peningkatan kesejahteraan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emylia, 2019) menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh signifikan antara akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Kebijakan desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

Berbagai pemaknaan kebijakan alokasi desa yang dilaksanakan secara garis besar memiliki tujuan utama yang sama, yaitu mereformasi ortodoksi pemerintahan kabupaten untuk memberikan kewenangan,

pelayanan, dan bantuan keuangan kepada pemerintah terendah yaitu Desa. Pola kebijakan pemerintah kabupaten yang berdaulat dan terpusat pada awalnya, melalui metode ADD menjadi partisipatif, responsif dan dilaksanakan dengan prinsip desentralisasi. Dengan keleluasaan yang diberikan metode ADD, diharapkan kualitas pelayanan publik meningkat dan kepentingan sosial desa terwujud.

Kebijakan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini karena pemerintah dapat memberikan pelayanan dan turut serta dalam pemberdayaan masyarakat desa untuk mencapai kesejahteraan di desa. Dana berperan penting dalam pengambilan kebijakan pembangunan infrastruktur desa dan pelaksanaan rencana desa. Oleh karenanya, pemerintah desa memberi otonomi kepada desa dengan memberinya kewenangan untuk merumuskan dan mengelola kebijakan di desa, khususnya dengan memberikan pelayanan, meningkatkan partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat desa untuk kesejahteraan masyarakatnya sendiri (Sengaji & Asyik, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emylia, 2019) menunjukkan bahwa kebijakan desa berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat karena adanya kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh masing-masing dinas desa. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ada pengaruh signifikan antara kebijakan desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian data berupa angka-angka dan analisis dengan statistik. Menurut Sugiyono (2017) dalam Suartini (2020:523) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Dalam hubungan sebab akibat yang menunjukkan pengaruh, ada variabel yang menjadi sebab atau variabel bebas dan ada variabel akibat atau variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat berupa hubungan sebab akibat atau berhubungan. Hubungan sebab akibat menunjukkan adanya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya menurut Syaodih (2007) dalam Salamah (2018:169). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa. Hubungan sebab akibat yang menunjukkan pengaruh tersebut akan diprediksi seberapa besar pengaruh yang ada antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diangkat dari latar belakang yang kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah dan dikaji berdasarkan tinjauan pustaka. Penelitian ini berfokus pada akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kebijakan desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang nyata tentang fenomena yang akan diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba untuk mengetahui apakah akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD dan kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya ijin penelitian yaitu dalam waktu kurang lebih 1 bulan pada bulan April sampai bulan Mei.

## D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dan data dokumenter. Data subjek adalah data yang dikumpulkan atas dasar opini responden berupa jawaban atas kuesioner yang dibagikan. Sedangkan data dokumenter adalah data yang berisi arsip atau dokumenter suatu peristiwa atau pihak yang terlibat dalam kejadian tersebut. Informasi tersebut berupa arsip yang telah dimiliki mengenai laporan keuangan alokasi dana desa yang

digunakan oleh pemerintah Desa Bonto Tangnga dalam menjalankan tugasnya. Dan juga dokumen lainnya seperti data tambahan berupa foto, arsip dan dokumen asli lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan pribadi kepada masyarakat Desa Bonto Tangnga yang dipilih peneliti. Data sekunder adalah bukti, catatan atau laporan yang disusun dalam arsip yang terpublikasi atau tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan adalah laporan keuangan tahunan APBDesa, laporan realisasi anggaran dan laporan pertanggungjawaban.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) dalam Yanti (2021:75) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan asumsi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Bonto Tangnga. Jumlah penduduk di Desa Bonto Tangnga Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba adalah sebanyak 2819 penduduk.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) dalam Yanti (2021:75) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut maka sampel penelitian ini adalah sebagian dari seluruh penduduk Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba.

### 3. Teknik Sampling

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Desa Bonto Tangnga yang berjumlah 2.666 jiwa. Dalam penelitian ini, penulis mempersempit populasi, yaitu jumlah total komunitas desa, dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011) dalam Saputra (2018:183). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Rumus Slovin berisi ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Oleh karena itu rentang sampel yang dapat digunakan dari teknik Solvin adalah antara 10%-20% dari jumlah populasi penelitian. Populasi penelitian ini berjumlah 2666 sehingga persentase yang diambil adalah 10% dan hasil perhitungan bisa dibulatkan untuk mencapai proporsionalitas.

Maka untuk mendapatkan sampel penelitian, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{2666}{1+2666(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2666}{29,19}$$

$n = 91,3$  (dibulatkan menjadi 91 responden)

Teknik *purposive* digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah salah satu metode pengambilan sampel secara acak dimana peneliti menentukan sampel dengan menentukan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan harapan dia dapat menjawab masalah penelitian. Berdasarkan penjelasan *purposive sampling* tersebut, ada dua faktor yang sangat penting dalam penggunaan teknik *sampling* ini, yaitu *non-random sampling* dan penentuan sifat-sifat tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dari peneliti. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa peneliti telah menentukan karakteristik subjek yang akan diteliti. Alasan berikutnya adalah *purposive sampling* dianggap paling tepat karena mewakili populasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Bonto Tangnga yang berusia 21-60 tahun yang dapat menjawab pertanyaan dari peneliti dan dianggap tepat sebagai sumber data yang mengetahui tentang proram ADD.

## F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam Yanti (2021:75) data dapat dikumpulkan dalam *setting* yang berbeda, dalam sumber yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Jika dilihat dari *setting*-nya, data bisa dikumpulkan pada *setting* alamiah/*survey* atau lain sebagainya.

### 1. Kuesioner

Jika dilihat dari sumber data, data primer dapat digunakan dalam pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih oleh peneliti dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2013) dalam Muflih (2021:35) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan serangkaian pertanyaan atau dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden diberikan pilihan dari jawaban yang diberikan dalam kuesioner yang telah dinilai untuk setiap item yang dipilih. Untuk mengolah data yang diperoleh dengan analisis kuantitatif, jawaban responden terhadap kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban seperti terlihat tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Penskoran Jawaban**

NO	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan +
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013: 135)

Metode ini digunakan supaya peneliti dapat menemukan dan memperoleh informasi tentang penilaian yang diterima dari setiap masyarakat sehingga dapat ditarik kesimpulan lebih lanjut.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data berupa catatan sesuai keinginan peneliti. Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki pemerintah desa. Teknik ini dilaksanakan dengan membuat copy atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintahan desa. Dokumen yang diperlukan berupa: Arsip program perencanaan atau RKPDesa (Rencana Kerja Pemerintah Desa), RPJMDesa (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa), Bukti pencairan dana ADD, bukti penerimaan dan pengeluaran dari bendahara, Laporan Pertanggungjawaban ADD. Selama penelitian, peneliti akan mengambil foto atau video yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

## G. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) dalam Dewi (2021:55) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang akan diteliti, yaitu Akuntabilitas Pengelolaan ADD (X1) dan Kebijakan Desa (X2) sebagai variabel bebas, serta Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel penelitian yang dicantumkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	indikator	Sumber
1	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)	Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut (Mardiasmo, 2009:20).	1. Transparan 2. Akuntabel 3. Partisipatif	(Tahir, 2018)
2	Kebijakan Desa (X2)	Kebijakan Pembangunan Sesuai dengan amanat UU No. 6/2014 tentang Desa, tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, dan membangun potensi ekonomi lokal.	1. Komunikasi 2. Sumber daya 3. Disposisi 4. Struktur birokrasi	(Coryana ta, 2016)
3	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Adalah suatu kondisi yang meliputi unsur atau komponen ketertiban, keadilan, kedamaian, kemakmuran, dan kehidupan yang teratur yang memiliki arti luas, tidak hanya untuk menciptakan ketertiban dan keamanan tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi.	1. Keadilan sosial 2. Keadilan ekonomi 3. Keadilan demokrasi	Soetomo, 2014

## H. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) dalam Uceng (2019:10) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software Program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Berikut ini adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) dalam Yanti (2021:78) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sementara itu, Ghazali (2011) dalam Muflih (2021:42) mengemukakan bahwa Analisis deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (diskriminasi). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing

variabel yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat(Y1), Akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD (X1) dan Kebijakan Desa (X2).

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) dalam Gunawan (2016:3) uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson, correlation* yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila nilai signifikansinya  $<0,05$  maka butir pernyataan dinyatakan valid dan apabila nilai signifikansinya  $>0,05$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011) dalam Gunawan (2016:3) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas diharuskan berdistribusi normal, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Sebelum kita melakukan analisis yang sebenarnya, data penelitian harus diuji normalitas distribusinya. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0.05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan kriteria: a. Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig  $< 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig  $> 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR



### b. Analisis Uji Parsial (t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat secara signifikan. Dimana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  H1 diterima (signifikan) dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  H0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan  $df = (n-k-1)$

n= jumlah data

k= jumlah variabel independen

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Bonto Tangnga

Sulawesi Selatan adalah sebuah provinsi di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sulawesi. Ibu kota provinsinya adalah Makassar, yang dahulu disebut Ujung Pandang. Provinsi Sulawesi Selatan terletak di  $0^{\circ}12' - 8^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $116^{\circ}48' - 122^{\circ}36'$  Bujur Timur. Luas wilayahnya 45.764,53 km<sup>2</sup>. Provinsi ini berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat di utara, Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara di timur, Selat Makassar di barat dan Laut Flores di selatan.

Salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Bulukumba. Kabupaten Bulukumba terbagi dalam 10 Kecamatan, yang salah satunya Kecamatan Bontotiro. Bontotiro berasal dari Bahasa Konjo. Kata Bonto (daratan yang tinggi/bukit) dan Tiro (melihat), yang berarti daratan yang tinggi dimana kita dapat melihat daerah sekitar. Hal ini dikarenakan kawasan Bontotiro memang berada sedikit lebih tinggi dari daerah sekitarnya. Mayoritas suku yang mendiami daerah ini adalah Suku Konjo, Suku Bugis dan Suku Makassar. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Konjo yang memiliki kemiripan dengan Bahasa Makassar. Kecamatan ini terdiri dari 13 desa, 4 dusun, 9 RT dan 8 RW. Ke 13 desa di kecamatan ini adalah Batang, Bonto Barua, Bonto Bulaeng, Bonto Marannu,

Bonto Tangnga, Buhung Bundang, Caramming, Dwi Tiro, Eka Tiro, Lamanda, Paku Balaho, Tamalanrea dan Tri Tiro.

## 2. Geografi

Desa Bonto Tangnga terdiri dari empat dusun di antaranya Dusun Timbula, Dusun Jatia, Dusun Bilamporoa dan Dusun Bontosuka. Jarak Desa Bonto Tangnga dengan ibu kota kecamatan adalah  $\pm 7$  km, kemudian jarak ke ibu kota kabupaten adalah  $\pm 37$  km, dan jarak ke ibu kota provinsi adalah  $\pm 234$  km dengan keadaan alamnya terdiri dari pegunungan. Desa Bonto Tangnga memiliki luas wilayah  $5,31 \text{ Km}^2$  dimana sebagian besar lahan di desa digunakan sebagai tempat tinggal, lokasi kantor pemerintahan, daerah dan tempat pemiagaan. Ada juga sebagian kecil penduduk yang berkebun, bersawah, dan beternak, namun luas penggunaan lahan tak begitu signifikan, hanya disekitar rumah saja. Secara umum, keadaan tofografi Desa Bonto Tangnga adalah daerah daratan tinggi dan daerah perbukitan.

Desa Bonto Tangnga berbatasan langsung dengan:

- Sebelah utara Desa Bonto Barua
- Sebelah selatan Desa Tamalanrea
- Sebelah barat Desa Bonto Marannu
- Sebelah timur Desa Bonto Bulaeng

## 3. Demografi

Desa Bontotangnga di huni oleh penduduk dengan jumlah 2778 jiwa yang terdiri dari 836 kepala keluarga, dimana 1279 jiwa penduduk laki-laki dan 1387 jiwa penduduk perempuan.

#### 4. Pekerjaan

Sumber penghasilan masyarakat Desa Bonto Tangnga sangat bermacam-macam. Banyak warga Desa Bonto Tangnga yang berwirausaha sebagai pedagang. Data sumber penghasilan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Bonto Tangnga**

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	148	85
Buruh Migran	2	2
Pegawai Negeri Sipil	71	92
Pedagang barang kelontong	2	0
Nelayan	2	0
Perawat swasta	7	12
TNI	8	0
POLRI	8	1
Guru swasta	50	71
Pedagang Keliling	0	2
Tukang Kayu	40	0
Tukang Batu	30	0
Arsitektur/Desainer	0	6
Karyawan Perusahaan Swasta	9	9
Wiraswasta	493	63
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	0	2
Belum bekerja	179	183
Ibu Rumah Tangga	6	628
Pumawiraan/Pensiunan	19	10
Perangkat Desa	11	3
Buruh Harian Lepas	1	0
Pengusaha perdagangan hasil bumi	95	160
Kontraktor	6	0
Sopir	12	0
Tukang sumur	6	0
Jasa konsultasi manajemen dan teknis	0	1
Karyawan honorer Tukang Listrik	48	55
Tukang Listrik	20	0
Peneliti	2	1
Satpam/Security	7	1
<b>Jumlah Total Penduduk</b>	<b>2.666</b>	

Sumber : Data Desa Bonto Tangnga (2022)

## 5. Pendidikan

Pendidikan sangat penting untuk memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat dan tingkat perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan keterampilan sosial dan membantu tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah dalam mengentas pengangguran dan kemiskinan. Pendidikan biasanya akan mampu menajamkan sistematika berpikir dan sikap individu, selain mudah menerima ilmu pengetahuan yang maju dan tidak terhambat teknologi. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan rata-rata tingkat pendidikan penduduk Desa Bonto Tangnga.

Tabel 4.2

### Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bonto Tangnga

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	43	55
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	28	38
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	23	43
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	68	71
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	12	15
Usia 19-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	81	110
Tamat SD/Sederajat	23	43
Tamat SMP/Sederajat	105	135
Tamat SMA/Sederajat	314	306
Tamat D 1/Sederajat	193	38
Tamat D 2/Sederajat	12	15
Tamat D3/Sederajat	81	110
Tamat S1/Sederajat	281	390
Tamat S2/Sederajat	15	18
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.666</b>	

Sumber : Data Desa Bonto Tangnga (2022)



## B. Karakteristik Responden

Kuesioner disebarikan kepada responden yang dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba. Kuisisioner tersebut disebarikan pada 11 April sampai 11 Mei pada Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba. Berikut adalah tabel penyebaran kuisisioner :

Tabel 4.3

### Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	91	100
Kuesioner yang dikembalikan	83	91
Kuisisioner yang tidak kembali	8	9

Sumber : Data data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa dari 91 kuisisioner yang disebarikan, sebanyak 83 telah mengembalikan dan mengisi sedangkan sisanya sebanyak 8 kuisisioner tidak mengembalikan.

#### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	31	37,3%
Perempuan	52	62,7%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden yang terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 52 orang dengan presentase 62,7%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31 orang dengan presentase 37,3%.

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner diperoleh data kelompok usia yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
21-30	36	43,4%
31-40	13	15,7%
41-50	15	18,1%
51-60	19	22,9
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah SPSS (2022)



#### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner diperoleh data kelompok pendidikan terakhir yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
Tidak Sekolah	1	1,2
SD	2	2,4
SMP	12	14,5
SMA	40	48,2
DIPLOMA	7	8,4
S1	20	24,1
S2	1	1,2
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa respnden dengan tingkat pendidikan terakhir yang tidak bersekolah adalah sebanyak 1 orang, sebanyak 2 orang dengan pendidikan terakhir SD, sebanyak 12 orang dengan tingkat pendidikan terakhir SMP, sebanyak 40 orang dengan tingkat pendidikan terakhir SMA, sebanyak 7 orang dengan tingkat pendidikan terakhir Diploma, sebanyak 20 orang dengan tingkat pendidikan terakhir S1 dan 1 orang yang berpendidikan terakhir S2. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 40 responden.

## C. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran awal tentang pola distribusi variabel penelitian. Deskripsi ini sangat berguna untuk memahami situasi penelitian dan populasi yang berguna dalam pembahasan sehingga dapat dilihat mean (rata-rata), maksimum (tertinggi), minimum (terendah) dan standard deviation (penyimpangan data dari rata-rata). Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.8 yang diolah menggunakan computer program SPSS v25.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	83	2	5	3,88	,613
X1.2	83	2	5	3,58	,857
X1.3	83	2	5	3,77	,738
X1.4	83	1	5	3,71	,863
X1.5	83	2	5	3,71	,789
X1.6	83	1	5	3,66	,966
X1.7	83	2	5	3,72	,874
X1.8	83	2	5	4,22	,716
X1.9	83	1	5	3,75	,839
X1.10	83	3	5	4,12	,771
X1	83	29	50	38,12	4,694
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.8 diatas, berdasarkan hasil uji statistik mengenai pertanyaan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terdapat nilai minimum 1 yang menunjukkan responden yang sangat tidak setuju dan nilai maksimum 5 yang menunjukkan terdapat responden yang sangat setuju. Nilai mean dari pertanyaan mengenai akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa rata-rata diatas 3,5 yang menunjukkan bahwa responden menjawab ke arah setuju dengan nilai mean sebesar 38,12 dan nilai standar deviasi sebesar 4,694 yang berarti nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi kecil maka nilai tersebut merata.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Kebijakan Desa**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	83	1	5	3,80	,761
X2.2	83	2	5	3,66	,801
X2.3	83	2	5	3,52	,846
X2.4	83	2	5	3,57	,784
X2.5	83	2	5	3,65	,756
X2.6	83	1	5	3,88	,889
X2.7	83	2	5	4,11	,663
X2.8	83	2	5	3,92	,858
X2.9	83	2	5	4,06	,832
X2	83	24	45	34,16	4,446
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.9 diatas, berdasarkan hasil uji statistik mengenai pertanyaan kebijakan desa terdapat nilai minimum 1 yang menunjukkan responden yang sangat tidak setuju dan nilai maksimum 5 yang

menunjukkan terdapat responden yang sangat setuju. Nilai mean dari pertanyaan mengenai kebijakan desa rata-rata diatas 3,5 yang menunjukkan bahwa responden menjawab ke arah setuju dengan nilai mean sebesar 3,16 dan nilai standar deviasi sebesar 0,446 yang berarti nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi kecil maka nilai tersebut merata.

Tabel 4.10

## Uji Statistik Deskriptif Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	83	2	5	3,64	,878
Y.2	83	2	5	3,90	,726
Y.3	83	2	5	3,48	,861
Y.4	83	2	5	3,76	,835
Y.5	83	2	5	4,08	,736
Y.6	83	2	5	3,77	,874
Y.7	83	1	5	3,82	,735
Y.8	83	2	5	3,92	,784
Y.9	83	2	5	3,88	1,052
Y.10	83	2	5	4,08	,702
Y	83	27	50	38,34	5,623
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.10 diatas, berdasarkan hasil uji statistik mengenai pertanyaan kebijakan desa terdapat nilai minimum 1 yang menunjukkan responden yang sangat tidak setuju dan nilai maksimum 5 yang menunjukkan terdapat responden yang sangat setuju. Nilai mean dari pertanyaan mengenai kebijakan desa rata-rata diatas 3,5 yang menunjukkan bahwa responden menjawab ke arah setuju dengan nilai mean sebesar 38,34 dan nilai standar deviasi sebesar 5,623 yang berarti nilai rata-rata lebih

tinggi dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi kecil maka nilai tersebut merata.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Statistik Variabel X1, X2, dan Y**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	83	29	50	38,12	4,694
X2	83	24	45	34,16	4,446
Y	83	27	50	38,34	5,623
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, nilai variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor item pertanyaan dari kuesioner yang ada. Jumlah N (sampel) untuk semua variabel adalah 83 responden, nilai minimum untuk Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1) adalah 29, Kebijakan Desa (X2) minimum 24 dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai minimum sebesar 27. Sedangkan nilai maksimum untuk Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1) adalah sebesar 50, Kebijakan Desa (X2) dengan nilai maksimum 45 dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 50. Untuk nilai mean, variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1) memiliki nilai yaitu sebesar 38,12 kemudian diikuti oleh variabel Kebijakan Desa (X2) dengan nilai rata-rata 34,16 dan variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan nilai rata-rata sebesar 38,34. Semakin tinggi nilai standar deviasi data, maka semakin besar jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata. Pada Tabel 4.9 ditunjukkan bahwa variabel

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai standar deviasi yang paling tinggi yaitu sebesar 5,632 lalu variabel Kebijakan Desa (X2) yang memiliki nilai standar deviasi paling rendah yaitu 4,446 dan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki nilai standar deviasi sebesar 4,694.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu metode untuk menguji tingkat kevalidan instrumen kuisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam kuisioner benar-benar dapat mengungkapkan hasil yang tepat dari apa yang akan diteliti.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan model pearson korelasi. Untuk mengetahui dan mengevaluasi validnya dari masing-masing item pertanyaan adalah dengan mencari nilai koefisien korelasi (rhitung). Pengujian instrumen penelitian ini dengan cara rhitung > rtabel,  $(df = n-2)$   $(0,05: n-2)$  ;  $(0,05: 83-2)$  ;  $(0,05: 81) = 0,2159$ .

### 1. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)

Pada penelitian ini untuk mengukur dana desa digunakan 10 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan item-item pertanyaan yang valid terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

## Uji Validitas

## Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1	0,594	0,215	Valid
X2	0,384	0,215	Valid
X3	0,568	0,215	Valid
X4	0,557	0,215	Valid
X5	0,486	0,215	Valid
X6	0,480	0,215	Valid
X7	0,402	0,215	Valid
X8	0,263	0,215	Valid
X9	0,402	0,215	Valid
X10	0,421	0,215	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan bahwa pernyataan tersebut Valid untuk mengukur validitas akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, masing-masing item pernyataan tersebut memiliki pearson correlation  $\geq$  rtabel 0,215. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

## 2. Kebijakan Desa (X2)

Pada penelitian ini, untuk mengukur Kebijakan Desa digunakan 9 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan item-item pertanyaan yang valid terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Validitas Kebijakan Desa (X2)**

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1	0,367	0,215	Valid
X2	0,417	0,215	Valid
X3	0,508	0,215	Valid
X4	0,537	0,215	Valid
X5	0,326	0,215	Valid
X6	0,576	0,215	Valid
X7	0,563	0,215	Valid
X8	0,530	0,215	Valid
X9	0,554	0,215	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.13 diatas dapat dijelaskan bahwa pernyataan tersebut valid untuk mengukur validitas kebijakan desa, masing-masing item pernyataan tersebut memiliki pearson correlation  $\geq$  rtabel 0,215. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

### 3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pada penelitian ini, untuk mengukur Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat digunakan 10 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan item-item pertanyaan yang valid terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

## Uji Validitas Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y.1	0,593	0,215	Valid
Y.2	0,438	0,215	Valid
Y.3	0,610	0,215	Valid
Y.4	0,644	0,215	Valid
Y.5	0,720	0,215	Valid
Y.6	0,550	0,215	Valid
Y.7	0,475	0,215	Valid
Y.8	0,769	0,215	Valid
Y.9	0,707	0,215	Valid
Y.10	0,424	0,215	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa pernyataan tersebut valid untuk mengukur validitas peningkatan kesejahteraan masyarakat, masing-masing item pernyataan tersebut memiliki pearson correlation  $\geq$  rtabel 0,215. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

#### b. Uji Realibilitas

Pengujian uji realibilitas dilakukan dengan menilai cronbach alpa yaitu jika nilai cronbach alpa diatas atau sama dengan 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam variabel terikat dengan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan teknik uji one-sampel kolmogorov smirnov dengan menggunakan program IBM SPSS 25.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4,08161881
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.045
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,200 \geq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas merupakan bagian uji asumsi klasik dalam analisis linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya terjadi interkorelasi antar

variabel independent (tidak terjadi multikolinearitas). Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

Tabel 4.17

## Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0.505	1.981
X2	0.505	1.981

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Tolerance pada tabel 4.17 dapat diketahui nilai tolerance variabel independen  $> 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas. selanjutnya dari nilai VIF  $< 10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas. Jadi, dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF, kesimpulannya ialah model regresi pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedaksitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heterokedasitas menyebabkan salah satu faktor model regresi linear tidak efisien dan akurat. Model regresi yang baik

ditandai dengan tidak terjadi gejala heterokedasitas. Jadi, cara untuk mendeteksi uji heterokedasitas dengan menggunakan uji gletser.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7,789	2,446		3,088	0,003
	X1	-0,125	0,085	-0,227	-1,447	0,144
	X2	0,011	0,090	0,018	0,118	0,906

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.18 dapat dilihat nilai sig X1 adalah 0,144 dan X2 adalah 0,906 dimana nilai keduanya  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, kebijakan desa, peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak terjadi masalah heterokedasitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model d	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,362	3,942		1,360	0,178
(X1)	0,397	0,137	0,332	2,904	0,005
(X2)	0,522	0,144	0,413	3,612	0,001

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.19 diatas, adanya persamaan regresi variabel dependent dan variabel independent sebagai berikut:

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat =  $5,362 + 0,397X1 + 0,522X2$ . Dapat diartikan persamaan regresi linear berganda diatas yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 5,362 yang bernilai positif dianggap 0, maka adanya pengaruh antara Akuntabilitas Pengelolaan ADD (X1) dan Kebijakan Desa (X2) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Maka nilai Peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 5,362.
2. Nilai koefisien regresi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa ialah 0,397 artinya jika variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X1) meningkat 1% maka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bonto Tannga meningkat sebesar 0,397. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berkontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Nilai koefisien regresi kebijakan desa ialah 0,522, artinya jika variabel kebijakan desa (X2) meningkat 1% maka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bonto Tangnga meningkat sebesar 0,522. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kebijakan desa berkontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### b. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.20

Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model d	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,362	3,942		1,360	0,178
(X1)	0,397	0,137	0,332	2,904	0,005
(X2)	0,522	0,144	0,413	3,612	0,001

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

#### 1. Pengaruh Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari nilai sig X1 adalah sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sedangkan nilai

$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 83-2-1) = (0,025; 80) = 1,99006$ . Berarti nilai thitung  $2,904 > t_{tabel} 1,990$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara parsial diterima.

## **2. Pengaruh Variabel Kebijakan Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, variabel kebijakan desa ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari nilai sig  $X_2$  adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 83-2-1) = (0,025; 80) = 1,99006$ . Berarti nilai thitung  $3,612 > t_{tabel} 1,990$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh kebijakan desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara parsial diterima.

### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan utama dari dana desa yaitu menciptakan suatu kesejahteraan masyarakat melalui prosedur yang sesuai baik itu secara akuntabilitas dan transparansi.

## 1. Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa (X1) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil uji t tersebut diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa diterapkan maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik. Akuntabilitas pengelolaan keuangan yang baik terlihat dari pengelolaan keuangan yang mampu dipertanggungjawabkan dengan ditandai penggunaan anggaran dana desa yang digunakan untuk berbagai kegiatan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa dan di bidang lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rifkayanti Amrullah (2019) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa-Desa di Kabupaten Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah) dimana hasilnya menunjukkan bahwa akuntabilitas berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa-desa di Kabupaten Banggai Kepulauan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa-desa di Kabupaten Banggai Kepulauan dikatakan baik secara teknik maupun administratif. Pengelolaan seluruh dana desa mampu dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan secara rinci dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta pertanggungjawaban.

## **2. Pengaruh Kebijakan Desa (X2) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Dari hasil uji t tersebut diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel kebijakan desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tertib kebijakan desa dilaksanakan maka dalam menjalankan kegiatan-kegiatan desa tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siagian N (2021) dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba dimana hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan dana desa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Narumonda Kabupaten Toba. Hal tersebut juga menunjukkan semakin meningkat pelaksanaan kebijakan dana desa (penyerapan anggaran dana desa), maka pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Siantar Narumonda juga akan meningkat.

Pengelolaan keuangan Desa tentunya harus dilakukan dengan baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke Desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah Pemerintahan Desa. Dengan adanya kebijakan Dana Desa tersebut, pelaksanaan kebijakan Dana Desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertanggungjawaban dana desa yang dilakukan secara terbuka membuat masyarakat paham dan mengerti tujuan dan sasaran dari program desa yang dijalankan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebijakan desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengambilan kebijakan oleh aparat pemerintah desa berdampak baik pada perekonomian masyarakat seperti terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga, penanggulan kemiskinan serta mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### B. Saran

1. Bagi pihak pemerintah desa. Untuk pemerintah desa agar mengelolah dana desa yang dialokasikan untuk tujuan kesejahteraan masyarakat lebih tepat dengan melakukan pengembangan sosial, ekonomi, politik, budaya bahkan pengembangan lingkungan seperti membangun BUMdes, membangun sarana dan prasarana dan prasarana kesehatan, melakukan promosi dan penyuluhan program kesehatan masyarakat dan untuk terus mengupayakan keterbukaan terutama dalam hal perencanaan, pembangunan dan peruntukan alokasi dana desa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan hanya terdapat di dalam satu desa yaitu Desa Bonto Tangnga Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yaitu populasinya adalah seluruh desa yang ada pada Kabupaten Bulukumba atau dimanapun itu. Variabel yang digunakan pun juga dapat ditambahkan lagi untuk mencerminkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan sebaiknya menggunakan indikator lain dalam penelitian sesuai yang diperlukan serta mampu berinovasi dengan kuesioner yang sesuai dengan kondisi penelitian, sehingga mampu memberikan jawaban yang lebih valid dan lebih rinci.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, R. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa.
- Coryanata, I. (2016). Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Transfaransi Kebijakan Publik Sebagai Pemoderasi Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dan Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 12(2), 110–125. <http://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/678>
- Dewi, Z. L. (2021). *Pengaruh Diabetic Self Management Education Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Self Efficacy Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Upt Puskesmas Talagabodas Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Bandung).
- Dura, J. (2016). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 10(2), 26–32.
- Emylia, L. (2019). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Feldstein, P.J. 1988. *Health Care Economics 3rd edition*. A Wiley Medical Publication. John Wiley dan Sons, New York.
- Gunawan, A. A., & Sunardi, H. P. (2016). Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt gesit nusa tangguh. *Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Hadi, R. R. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Haryanto, R., & Fitri, M. (2019). Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri di Tengah Social Distancing Pandemi Covid 19. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 133-146.
- Iis, M. (2021). *Analisis Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Cipeuteuy, Kecamatan Damaraja, Kabupaten Sumedang 2017-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Kemkes, K. 2022. Daftar Puskesmas (Per Kabupaten). ([https://komdat.kemkes.go.id/baru/index\\_rpt.php?folder=dashboard/reports&pg=rptPkmlistPuskesmas&kode\\_kabupaten=7302](https://komdat.kemkes.go.id/baru/index_rpt.php?folder=dashboard/reports&pg=rptPkmlistPuskesmas&kode_kabupaten=7302). Diakses 13 Februari 2022)
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan

- Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 57–65.
- Mita, E. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Lembaga Keuangan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Peran Kepala Desa Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Desa Krajan Kecamatan Kalikotes Kabupaten K. Universitas Widya Dharma*.
- Mufflih, M. A. Pengaruh Faktor Kepriilaku Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.
- Novitasari. 2019. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Rahmah, N. A., & Rismayani, G. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(2), 55-67.
- Ramdhani, F. I. (2018). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Uraso Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Rosalin, F., & Kawedar, W. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi Pada BLU Di Kota Semarang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Rosalinda, O. (2014). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus : Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang)*. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeritas Brawijaya*, 1–14.
- Safitri, T. Y., Muchsin, S., & Widodo, R. P. (2020). Implementasi Kebijakan Pembangunan Partisipatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Tentang Pembangunan Desa Bersumber dari Pendapatan Asli Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto). *Respon Publik*, 14(5), 60-66.

- Salamah, S., & Miftahillah, M. (2018, March). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di TK Ar-Rieza Dua Beji Pasuruan. In *PROCEEDING: The Annual International conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 165-177).
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Sengaji, I., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Siagian, N., Manalu, D., & Lumban Tobing, A. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba.
- Suartini, N. K. (2020). Perspektif Mahasiswa Dan Dosen Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 521-534.
- Tadanugi, I. N. (2020). Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Bo'e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 53-66.
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.*
- Wida, S. A., Supatmoko, D., & Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 148. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5356>
- Yanti, M., & Endang Naryono, S. E. (2021). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi (Studi Kasus Pada Desa Sudajaya Girang Apbdes Tahun 2016-2019): Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 68-88.
- Yupita, L., & Juita, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan*

*Bisnis*, 11(1), 56-64.



L

A

M

P

I

R

A

N



## Lampiran 1

## KUESIONER PENELITIAN

## Surat Permohonan Menjadi Responden

## I. Kata Pengantar

Kepada Yang Terhormat

Bapak/ibu/saudara (i)

Di-

Tempat

Kuisisioner ini kami berikan dalam rangka penulisan skripsi berjudul "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bonto Tangga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)". Skripsi tersebut sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk itu kami memohon kepada bapak/ibu/saudara (i) untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan.

Kuisisioner ini bukan merupakan tes psikologi, titipan dari atasan anda atau dari manapun. Untuk itu bapak/ibu/saudara (i) tidak perlu ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya, sesuai kondisi yang dirasakan.

Akhirnya, setiap jawaban yang bapak/ibu/saudara (i) berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian saya ini. Atas perhatian dan partisipasi bapak/ibu/saudara (i) saya ucapkan terima kasih.

Bulukumba, 2022

A. Nurfadilla

## II. Tata Cara Mengisi Kuisioner

### A. Petunjuk Pengisian

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu/saudara (i) untuk menjawab seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang telah ada.
- Berikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang di pilih sesuai dengan pilihan bapak/ibu/saudara (i).
- Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternative jawaban yaitu:

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak setuju (TS)
- Sangat tidak setuju (STS)

### B. Data Responden

a. Nama :

b. Jenis kelamin :

1. Laki-laki

2. Perempuan

c. Umur :

1. 21-30 Tahun

2. 31-40 Tahun

3. 41-50 Tahun

4. 51-60 Tahun

d. Pendidikan terakhir :

1. Tidak sekolah

6. S1

2. SD

7. S2

3. SMP

4. SMA

5. DIPLOMA

e. Pekerjaan :

1. Petani

4. Honorer

2. Nelayan

5. wiraswasta

3. PNS

6. Dll..

### III. Daftar Pernyataan

#### Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>Transparansi</b>						
1.	Selama ini menurut saya alokasi dana desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran					
2.	Akses untuk memperoleh dokumen publik tentang alokasi dana desa mudah diperoleh					
3.	Saya merasa pihak pengelola Alokasi Dana Desa Desa Bonto Tangnga terbuka kepada masyarakat dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa					
4.	Saya merasa transparansi alokasi dana desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan/suara rakyat					
<b>Akuntabel</b>						
5.	Tahapan pengelolaan alokasi dana desa melibatkan semua unsur-unsur masyarakat					
6.	Pengelolaan alokasi dana desa disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat					
7.	Saya merasa pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan pemerintah desa (sebagai pemeriksa administrasi Alokasi Dana Desa)					
8.	Menurut saya masyarakat mempunyai hak untuk meminta pertanggungjawaban terhadap segala					

	aktivitas yang telah diamanahkan kepada pemerintah desa					
<b>Partisipasi</b>						
9.	Saya merasa masyarakat desa Bonto Tangnga terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa					
10.	Alokasi dana mengenai penerimaan dan pemanfaatan hasil, masyarakat harus terlibat					

#### Kebijakan Desa (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Masyarakat mengetahui adanya kebijakan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa dari pemerintah desa?					
2.	Masyarakat mengetahui adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?					
3.	Masyarakat mengetahui tahapan pelaksanaan kegiatan Alokasi Dana Desa?					
4.	Pelaksanaan kegiatan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa sudah sesuai dengan keinginan masyarakat?					
5.	Perubahan kondisi desa setelah adanya pelaksanaan kegiatan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa?					
6.	Pelaksanaan pembangunan desa telah memberikan dampak positif bagi peningkatan infrastruktur desa?					

7.	Menurut saya pengumuman kebijakan anggaran kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi					
8.	Bagi saya kebijakan transparansi anggaran dapat mengakomodasi dan meningkatkan suara/usulan rakyat					
9.	Adanya sistem pemberian informasi kepada publik bagi saya dapat meningkatkan kebijakan transparansi anggaran					

#### Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>Keadilan Sosial</b>						
1.	Masyarakat menerima keadilan sosial tentang alokasi dana desa					
2.	Pengelolaan alokasi dana desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat					
3.	Alokasi dana desa sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari hari					
4.	Alokasi dana desa dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat					
<b>Keadilan Ekonomi</b>						
5.	Alokasi dana desa (ADD) dapat menyejahterakan keadaan ekonomi masyarakat					

6.	Alokasi dan desa (ADD) didasarkan atas status kepemilikan rumah tempat tinggal					
7.	Alokasi dana desa (ADD) dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala					
8.	Alokasi dana desa (ADD) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
<b>Keadilan Demokrasi</b>						
9.	Alokasi dana desa (ADD) diberikan kepada masyarakat secara adil					
10.	Alokasi dana desa (ADD) membantu akses informasi yang luas yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat					

## Lampiran 2 Surat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
KECAMATAN BONTOTIRO  
DESA BONTOTANGNGA**

Alamat: Jln. Andi Tamar Jaya No. 2 Kode Pos 92572

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

NO. 011/DBTV/2022

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman modal dan Pelayanan terpadu satu pintu (DPMP-TSP) Provinsi Sulawesi Selatan, Tanggal 11 April s/d 11 mei perihal Permohonan Izin Penelitian maka kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **ANDI MALLARANGAN**  
Jabatan : Sekretaris Desa  
Unit Kerja : Pemerintah kantor Desa Bontotangnga

Menerangkan Bahwa :

Nama : **A. NURFADILLA**  
NIM : **105731134518**  
Program Studi : Akuntansi  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Desa Bontotangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba

Benar Telah melaksanakan Penelitian /Pengambilan Data di kantor Desa Bontotangnga dalam rangka penyelesaian **SKRIPSI** dengan judul "**Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bontotangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)**"

Demikian surat Keterangan ini kami berikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontotangnga, 11 Mei 2022  
An Kepala Desa Bontotangnga  
Sekretaris Desa

  
**ANDI MALLARANGAN**

### Lampiran 3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Bonto Tangga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba Tahun Anggaran 2021			
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	
	Rp		Rp
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	35.000.000,00	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Desa	15.000.000,00
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	269.357.040,00	Penyelenggaraan pos kesehatan desa/polindes milik desa	18.000.000,00
Penyediaan Jaminan Sosial kepala desa dan perangkat desa	31.182.540,00	Penyelenggaraan posyandu	69.450.000,00
penyediaan operasional pemerintahan desa	82.893.940,00	Penyuluhan dan pelatihan bidang kesehatan	6.021.500,00
penyediaan tunjangan BPD	100.800.000,00	Penyelenggaraan desa siaga kesehatan	81.417.000,00
Penyediaan operasional BPD (Rapat, ATK, Makan, Minum dll)	24.332.000,00	Pengasuhan bersama atau lima keluarga balita (BKB)	63.000.000,00
Penyediaan operasional insentif RT/RW	37.200.000,00	Pemeliharaan monumen/gapura/batas desa	113.494.000,00
Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintah	20.720.129,00	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jalan lingkungan	186.375.000,00
penyusunan/pendapatan/permatahkiran profil desa (dipilih)	35.230.700,00	Dukungan pelaksanaan program pembangunan/rehab rumah tidak layak huni	93.601.000,00
penyusunan dokumen perencanaan desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	4.284.716,00	Penyelenggaraan informasi publik desa (poster/baliho dll)	1.200.000,00
penyusunan dokumen keuangan desa (APBDes, APBDes perubahan)	11.140.000,00		
administrasi pajak bumi dan bangunan (PBB)	12.695.103,00		
<b>Bidang Pembinaan Kemasayakatan Desa</b>	<b>Rp</b>	<b>Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa</b>	<b>Rp</b>
lain lain kegiatan sub bidang kebudayaan dan keagamaan	27.000.000,00	Pelatihan/Bimtek/Pengenal Teknologi tepat guna untuk pertanian	8.844.000,00
pembinaan LKMD/LPM/LPMD	8.850.000,00	Peningkatan kapasitas kepala desa	1.820.000,00
Pembinaan PKK	12.667.500,00	Peningkatan kapasitas perangkat desa	10.217.000,00
		Peningkatan kapasitas BPD	4.264.000,00
		Pelatihan pengelolaan BUM Desa	9.673.000,00
<b>Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat &amp; Mendesak Desa</b>			
penanggulangan bencana	84.201.800,00		
penanggulangan keadaan darurat	0		
penanganan keadaan mendesak	108.000.000,00		

Lampiran 4 Hasil Turnitin

BAB IV A. Nurfadilla 105731134518

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 eprints.umppa.ac.id 2%
- 2 ejournal.uaiy.ac.id 2%
- 3 digilibadmin.unismuh.ac.id 2%
- 4 repository.uhi.ac.id 2%
- 5 Barnandha Rudwi Hartono, "BUDAYA SEKOLAH DAN PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMP AL-KAUTSAR TANJUNGPINANG", TANIAK: Journal of Education and Teaching, 2021 2%
- 6 www.coursehero.com 2%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography



BAB III A: Nurfadilla 105731134518

ORIGINALITY REPORT

**10**%  
SIMILARITY INDEX

**11**%  
INTERNET SOURCES

**4**%  
PUBLICATIONS

**3**%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id 4%  
Internet Source
- 2 eprints.wikkiangie.ac.id 2%  
Internet Source
- 3 Submitted to Universitas Nasional 2%  
Student Paper
- 4 Submitted to Universitas Islam Malang 2%  
Student Paper



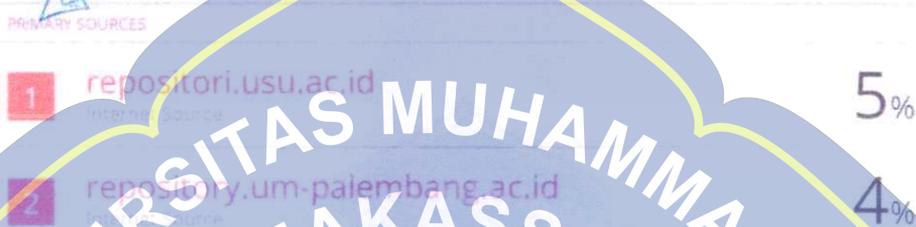
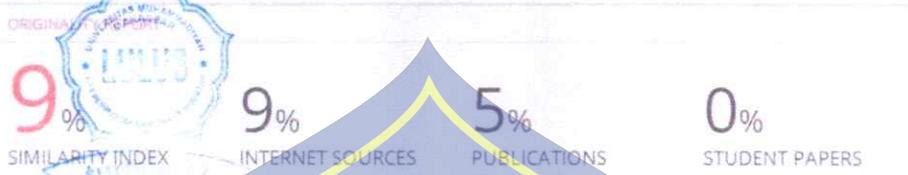
BAB II A. Nurfadilla 105731134518



Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography



BAB I A. Nurfadilla 105731134518



BAB V A Nurfadilla 105731134518



5% SIMILARITY INDEX

5% INTERNET SOURCES

4% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 text-id.123dok.com  
Internet source

5%



## Lampiran 5 Data Tabulasi

Responden	Akuntabilitas Pengeolaan ADD										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	40
2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40
3	4	2	3	3	3	2	4	5	4	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	35
6	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	42
7	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
8	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	36
9	4	2	3	3	3	2	4	5	4	5	35
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
11	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	39
12	4	2	4	4	3	2	4	5	4	5	37
13	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
15	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	32
16	3	4	3	3	3	2	3	5	2	5	33
17	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	29
19	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
20	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31
21	3	2	4	4	4	4	2	5	4	3	35
22	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	29
23	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
24	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	31
25	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
26	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	40
27	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	35
28	5	4	4	5	4	2	5	4	3	4	40
29	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	38
30	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	33
31	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	38
32	4	2	3	3	3	2	4	5	4	5	35
33	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	32
34	4	4	5	4	3	4	4	3	2	4	37
35	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
36	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
37	4	3	3	3	3	2	4	4	4	5	35
38	4	2	3	4	4	4	2	5	4	3	35
39	5	2	4	4	4	1	5	4	2	4	35
40	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
42	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
43	4	4	4	3	2	4	5	5	4	5	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
45	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	31
46	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	38
47	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	38
48	4	3	3	4	3	5	4	5	3	5	39
49	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	41
50	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	39
51	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
52	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	39
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
55	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
56	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	39
57	4	3	3	4	4	4	2	5	4	3	36
58	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
59	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	46
62	3	3	2	3	3	2	4	5	3	5	33
63	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	39
64	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
65	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
66	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
67	4	5	3	3	4	4	4	5	3	5	41
68	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
69	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
70	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
71	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
72	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	34
73	4	4	3	5	4	5	3	5	3	3	39
74	3	3	3	3	5	4	3	5	5	4	38
75	4	5	5	1	2	5	2	4	1	5	34
76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
77	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31
78	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
79	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
80	3	5	4	1	5	4	5	4	4	3	38
81	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
82	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	39
83	4	2	3	4	4	4	2	5	4	3	35

Responden	Kebijakan Desa									Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38
2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	28
3	4	2	2	3	5	4	4	3	4	31
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	3	3	2	3	4	4	4	31
6	4	5	5	4	4	4	4	3	3	36
7	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
8	4	4	3	3	3	5	4	3	5	34
9	4	2	2	3	4	3	4	3	4	29
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
11	4	4	4	4	3	5	4	3	5	36
12	4	2	2	3	4	3	4	3	4	29
13	1	3	4	5	4	4	5	4	3	33
14	4	4	5	3	3	3	4	4	4	34
15	4	4	3	3	2	3	4	4	4	31
16	3	3	2	2	2	2	5	5	5	29
17	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
18	3	2	3	2	4	5	4	4	4	31
19	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
20	4	3	3	2	3	3	3	2	4	27
21	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
22	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
23	2	5	2	4	4	5	5	5	5	37
24	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
27	4	3	2	3	4	2	3	2	2	25
28	5	4	3	5	5	5	4	4	4	39
29	4	4	3	3	4	5	4	4	5	36
30	4	3	2	4	4	2	3	2	2	26
31	3	4	3	4	4	4	4	5	4	35
32	4	2	2	3	4	3	4	3	4	29
33	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31
34	4	3	3	4	5	3	4	5	5	36
35	4	3	3	4	4	4	4	3	5	34
36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
37	4	2	2	3	4	3	4	3	4	29
38	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
39	2	2	3	4	4	4	5	4	4	32
40	5	4	4	3	5	5	5	5	5	41
41	3	4	4	3	4	4	3	3	3	31
42	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42
43	3	4	4	4	3	4	5	5	4	36
44	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30
45	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31
46	4	2	4	4	5	5	4	4	5	37
47	4	4	3	3	4	3	4	4	5	34
48	5	5	5	3	3	4	4	4	4	37
49	3	3	4	3	4	3	4	3	3	30
50	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38
51	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30
52	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	3	3	4	5	5	5	5	38
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	4	4	3	4	4	5	5	5	38
57	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
59	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
60	4	4	4	4	4	4	5	5	5	40
61	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
62	4	4	3	2	3	3	5	5	5	34
63	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
64	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
65	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33
66	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
67	5	4	3	4	3	4	5	5	5	38
68	4	4	3	3	3	3	4	5	4	33
69	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
70	4	4	3	3	3	3	4	5	4	33
71	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
72	2	3	3	3	2	3	2	3	3	24
73	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
74	5	3	5	4	3	5	4	5	4	38
75	3	5	4	4	5	1	3	5	4	34
76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
77	4	4	3	3	2	3	4	4	4	31
78	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
79	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
80	5	4	3	4	3	5	4	5	3	36
81	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
82	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
83	4	5	3	3	3	4	4	4	4	34



## Lampiran 6 Karakteristik Responden

## USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	36	43,4	43,4	43,4
	31-40	13	15,7	15,7	59,0
	41-50	15	18,1	18,1	77,1
	51-60	19	22,9	22,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

## JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	31	37,3	37,3	37,3
	PEREMPUAN	52	62,7	62,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

## PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SEKOLAH	1	1,2	1,2	1,2
	SD	2	2,4	2,4	3,6
	SMP	12	14,5	14,5	18,1
	SMA	40	48,2	48,2	66,3
	DIPLOMA	7	8,4	8,4	74,7
	S1	20	24,1	24,1	98,8
	S2	1	1,2	1,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

## PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PETANI	4	4,8	4,8	4,8
	PNS	8	9,6	9,6	14,5
	HONORER	9	10,8	10,8	25,3
	WIRASWASTA	35	42,2	42,2	67,5
	DLL	27	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

## Lampiran 7 Hasil Data Olah SPSS

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	83	2	5	3,88	,613
X1.2	83	2	5	3,58	,857
X1.3	83	2	5	3,77	,738
X1.4	83	1	5	3,71	,863
X1.5	83	2	5	3,71	,789
X1.6	83	1	5	3,66	,966
X1.7	83	2	5	3,72	,874
X1.8	83	2	5	4,22	,716
X1.9	83	1	5	3,75	,839
X1.10	83	3	5	4,12	,771
X1	83	29	50	38,12	4,694
Valid N (listwise)	83				

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	83	1	5	3,80	,761
X2.2	83	2	5	3,66	,801
X2.3	83	2	5	3,52	,846
X2.4	83	2	5	3,57	,784
X2.5	83	2	5	3,65	,756
X2.6	83	1	5	3,88	,889
X2.7	83	2	5	4,11	,663
X2.8	83	2	5	3,92	,858
X2.9	83	2	5	4,06	,832
X2	83	24	45	34,16	4,446
Valid N (listwise)	83				

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	83	2	5	3,64	,878
Y.2	83	2	5	3,90	,726
Y.3	83	2	5	3,48	,861
Y.4	83	2	5	3,76	,835
Y.5	83	2	5	4,08	,736
Y.6	83	2	5	3,77	,874
Y.7	83	1	5	3,82	,735

Y.8	83	2	5	3,92	,784
Y.9	83	2	5	3,88	1,052
Y.10	83	2	5	4,08	,702
Y	83	27	50	38,34	5,623
Valid N (listwise)	83				

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	34,24	18,527	,594	,751
X1.2	34,54	18,471	,384	,772
X1.3	34,35	17,937	,568	,750
X1.4	34,41	17,294	,557	,749
X1.5	34,41	18,147	,486	,759
X1.6	34,46	17,251	,480	,760
X1.7	34,40	18,267	,402	,770
X1.8	33,90	19,844	,263	,784
X1.9	34,37	18,432	,402	,769
X1.10	34,00	18,634	,421	,767

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	30,36	16,892	,367	,791
X2.2	30,49	16,424	,417	,785
X2.3	30,64	15,648	,508	,773
X2.4	30,59	15,806	,537	,769
X2.5	30,51	17,155	,326	,796
X2.6	30,28	15,008	,576	,763
X2.7	30,05	16,315	,563	,769
X2.8	30,24	15,453	,530	,770
X2.9	30,10	15,454	,554	,767

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	34,70	25,579	,593	,860
Y.2	34,43	27,736	,438	,871
Y.3	34,86	25,564	,610	,859
Y.4	34,58	25,491	,644	,856
Y.5	34,25	25,703	,720	,851
Y.6	34,57	25,956	,550	,864
Y.7	34,52	27,423	,475	,868
Y.8	34,42	24,979	,769	,847
Y.9	34,46	23,324	,707	,851
Y.10	34,25	27,972	,424	,872

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,782	10

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,796	9

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,872	10

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,08161881
Most Extreme Differences	Absolute	,057

	Positive	,057
	Negative	-,045
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	Collinearity Statistics VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	5,362	3,942		1,360	,178		
Akuntabilitas Pengelolaan ADD	,397	,137	,332	2,904	,005	,505	1,981
Kebijakan Desa	,522	,144	,413	3,612	,001	,505	1,981

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,553	2,446		3,088	,003
Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa	,125	,085	-,227	-1,477	,144
Kebijakan Desa	,011	,090	,018	,118	,906

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	5,362	3,942		1,360	,178
	X1	,397	,137	,332	2,904	,005
	X2	,522	,144	,413	3,612	,001

a. Dependent Variable: Y



## Lampiran 8 Tabel r dan t

Tabel r 1-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7493	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel t 1-100

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921

95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



## BIOGRAFI PENULIS



**A. Nurfadilla**, panggilan Dilla lahir di Desa Bonto Tangnga, Kabupaten Bulukumba pada tanggal 17 November 2000 dari pasangan suami istri Bapak Anwar dan Ibu Ratnawati. Peneliti adalah anak Ketiga perempuan dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Bonto Tangnga Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 151 Timbula lulus tahun 2012, MTs Negeri 4 Bulukumba lulus tahun 2015, SMA Negeri 11 Bulukumba lulus tahun 2018 dan tahun 2018 mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.